

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA KAMAL BANGKALAN

Musdalifatul Mukarromah
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Pendahuluan : Ketidakpatuhan minum obat biasanya terjadi pada kondisi seperti jenis atau jumlah obat yang terlalu banyak, frekuensi pemberian obat yang terlalu sering, jenis obat yang terlalu berbeda, tidak ada informasi tentang penggunaan obat dalam jangka panjang, pasien kurang dalam pemberian informasi atau penjelasan yang cukup tentang penggunaan obat, dan tidak mendapatkan informasi terlebih dahulu mengenai efek samping obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Desa Kamal Bangkalan. **Metode :** Desain Penelitian ini yang digunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan Cross-sectional. Sampel yang digunakan yakni penderita hipertensi di Desa Kamal Bangkalan berjumlah 104 responden dengan pengambilan teknik sampel *random sampling*. Variabel independen yakni faktor tingkat pengetahuan dan faktor dukungan keluarga, variabel dependen yakni kepatuhan minum obat. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil :** Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi yakni ($p=0,000$) dengan korelasi yang signifikan dan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi ($p=0,000$) dengan korelasi yang signifikan. **Diskusi :** faktor dukungan keluarga adalah yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Dukungan keluarga yang tinggi terhadap penderita hipertensi untuk menjalankan minum obat akan mencegah terjadinya kekambuhan dan komplikasi. Penelitian lebih lanjut dengan metode kualitatif direkomendasikan untuk meneliti setiap aspeknya.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Tingkat Pengetahuan